

**KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MENYUSUI YANG BENAR**

**TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI DESA JIWUT**

**KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR**

**Diajukan guna memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan**



**oleh :**

**DEWI NOVITA ASTRI**

**NIM 1321044**

**Program studi D3-KEBIDANAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**PATRIA HUSADA BLITAR**

**TAHUN 2016**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Novita Astri

NIM : 1321044

ProgamStudi : D3- Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

KaryaTulis Ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri bukan menjiplak atau pun plagiat dari KaryaTulis Ilmiah orang lain.

Apabila pernyataan diatas tidak benar saya sanggup mempertanggung jawabkan sesuai peraturan yang berlaku dan dicabut gelar atau sebutan yang saya peroleh selama menjalankan pendidikan di SekolahTinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.

Blitar, 29 September 2016

Yang menyatakan

Dewi Novita Astri  
NIM 1321044

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MENYUSUI YANG BENAR TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI DIDESA JIWUT KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

Ditulisoleh : DEWI NOVITA ASTRI

NIM : 1321044

Program studi : D-3 Kebidanan

Perguruantinggi : SekolahTinggiIlmuKesehatan Patria HusadaBlitar

Telah dilakukan Ujian KaryaTulis Ilmiah

Pada tanggal 29 September 2016.

Blitar, 29 September 2016

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

WahyuWibisono,S,S,M.Pd  
NIK. 180906047

IntinAnaningsih,S,ST.M.Keb.  
NIK. 180906006

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-3 Kebidanan

STIKes Patria HusadaBlitar

IntinAnaningsih,S,ST.M.Keb.  
NIK. 180906006

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MENYUSUI YANG BENAR  
TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI DESA  
JIWUT KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

Ditulisoleh : DEWI NOVITA ASTRI

NIM : 1321044

Program Studi : D-3 Kebidanan

PerguruanTinggi :SekolahTinggiIlmuKesehatan Patria HusadaBlitar

Telah diuji dalam Sidang Karya Tulis Ilmiah

Pada Tanggal 29 September 2016

Ketua Penguji : Maria Ulfa S,ST, M.Kes \_\_\_\_\_

Penguji Lahan : Wiwik .P Amd.Keb \_\_\_\_\_

Anggota Penguji : 1. Wahyu Wibisono S.S,M.Pd \_\_\_\_\_

2. IntinAnaningsihS,ST,M.Keb \_\_\_\_\_

## ABSTRAK

**Dewi,Novita Astri . 2016. *Hubungan Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar. Pembimbing Utama: Wahyu Wibisono S.S,M.Pd ,Pembimbing Pendamping :Intin Ananingsih S.ST,M.Keb***

Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI adalah makanan bayi paling penting terutamabulan-bulan pertama kehidupan .ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.Manfaat pemberian ASI eksklusif adalah dapat meningkatkan kecerdasan dan perkembangan otak bayi karena mengandung zat-zat penting yang dibutuhkan bayi seperti DHA,AA dan laktosa yang berfungsi untuk merangsang perkembangan sel saraf pada bayi, meningkatkan kekebalan tubuh bayi serta membantu melindungi dari berbagai penyakit dan infeksi agar tidak mudah sakit. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI .

Metode penelitian yang digunakan adalah *korelasional* .Pengambilan sampel dengan tehnik *Total sampling*, dengan jumlah responden ibu menyusui Di DesaJiwut padabulan agustus 2016 sebanyak 19 responden. Tehnik pengumpulan data menggunakan *kuesioner*.Data dianalisisdengan uji statistic *chisquare*dengan tingkat kesalahan 0,05.

Hasil penelitian terhadap19 responden menunjukkan pengetahuan baik sebesar 63,2%, Pengetahuan cukup 31,6%,dan pengetahuan kurang sebesar 5,3%. Sedangkan sikap menyusui yang positif adalah 68,4% yang negative adalah 31,6%, dengan menggunakan uji statistic *chisquare* di dapatkan  $p\text{ value} = 0,04 < \alpha = 0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar dengan sikap menyusui.

Berdasarkan hasil tersebut maka perlu meningkatkan pengetahuan tentang cara menyusui yang benar sehingga sikap menyusui menjadi negative terutamabagi ibu yang berpendidikan rendah karena mereka masih awam tentang bagaimanacara menyusui yang benar .Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kembali dengan melakukan pengamatan secara langsung sehingga bisa lebih valid.

**Kata kunci ; pengetahuan ,sikap, cara menyusui.**

## ABSTRACT

**Dewi, Novita Astri. 2016. *The Context of The Breast Feeding Right Manner Knowledge Towards Mother Demeanor While Giving The Breast Milk to The Baby in Jiwut Village, Nglegok Subdistrict, Blitar Regency. Scientific Paper Work Diploma III of Midwifery Blitar, Science of Healthy Patria Husada Blitar High School. Main Preceptor : Wahyu Wibisono S.S, M.Pd, Assistant Preceptor : Intin Ananingsih S.ST, M.Keb.***

The one factor that holds an important character in human quality increase are mother breast milk. Mother breast milk are the number one baby's food especially on the early month after baby birth. Mother breast milk are the most ideal nutrient with balance composition and exactly for baby growth. The mother breast milk exclusive benefit are increasing. Intelligence and helping the baby brain expansion because contains an important substance on it which necessarily for baby growth like DHA, AA and lactose, for stimulating neuron expansion, increase baby immune, also protecting from many kind disease and infection in order to get the sickness away. The purpose of this research was to find out the breast feeding right manner knowledge towards mother demeanor while giving the breast milk to the baby.

This research used correlation research method sampling techniques is *Total sampling* by the whole breastfeeding mothers in Desa Jiwut on August 2016 as much as 19 respondents. Data collection techniques using questionnaires. Data were analyzed with *chi-square* statistical test with an error rate 0.05.

Result of the 19 respondents shows that good knowledge is 63,2%, and less knowledge is 36,8%. While positive attitude is 68,4% and negative is 31,6% used chi square statistical analyze available  $p\text{ value} = 0.04 < \alpha = 0.05$  it means that there is a relation between knowledge of breastfeeding mother and their attitude in breast feeding process.

Based on the result above, it is need to improve the knowledge of how to do right breastfeeding so that the attitude of breastfeeding became positive. For further researchers, hopefully can do research again use direct observation so that could be more valid.

**Key notes : knowledge, Demeanor, breast feeding manner.**

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan KaryaTulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar” Karya tulis ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir program di program studi D III kebidanan STikes Patria Husada Blitar.

Atas terselesaikannya KaryaTulis Imiah ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Basar Purwoto, S.Sos.,M.si selaku ketuaSTikes Patria Husada Blitar
2. BapakDr.Suprajitno, S.Kp.,M.Kes selaku wakil ketua STikes Patria Husada Blitar
3. Bapak Zaenal Fanani, SKM.,Kes selaku wakil ketua II STikes Patria HusadaBlitar
4. Ibu Intin Ananingsih, S.ST.,M.Keb selaku Kaprodi D-3 kebidanan Stikes Patria Husada Blitar dan pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan sehinggadapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini.
5. BapakWahyuWibisonoS.S,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehinggadapat menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Maria UlfaS.ST.M.Kes selaku penguji Karyatulis ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengasuh serta memberikan bekal ilmu, selama penulis mengikuti kuliah di STikes Patria HusadaBlitar
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuanyaselama penyusunan Karya tulis ilmiah ini.

9. Orang tua dan suami tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu, serta keluarga tercinta yang telah menambah semangat penulis untuk segera menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini tepat waktu.

Blitar ,29 September 2016

Dewi Novita Astri



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
KataPengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
DaftarTabel.....	xi
Daftar Gambar.....	Xii
Daftar Lampiran.....	Xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.Latar Belakang.....	1
2.Rumusan Masalah.....	2
3.Tujuan Penelitian.....	2
4.Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
1.Konsep Pengetahuan.....	4
2.Konsep Dasar Sikap.....	6
3.Konsep Tehnik Menyusui Yang Benar .....	9
4.Hipotesis .....	17
5.Kerangka konsep.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
1.Jenisdan Desain Penelitian.....	19
2.Populasi, Teknik Sampling dan Sampel.....	19
3.Variabel dan Pengukuran.....	20
4.Definisi Operasional.....	21
5.Instrumen.....	22
6.Metode Pengumpulan Data.....	22
7.Pengolahan Data.....	23
8.Analisa Data.....	26

9.Etika Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
1.Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	27
2.Hasil Penelitian.....	28
3.Pembahasan.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	36
1.Simpulan.....	36
2.Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	21
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	28
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	28
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.....	29
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak.....	29
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan pernah menerima informasi.....	30
Tabel 4.6	Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi.....	30
Tabel 4.7	Pengetahuan ibu tentang cara menyusui.....	31
Tabel 4.8	Sikap ibu dalam pemberian ASI.....	31
Tabel 4.9	Hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu Dalam pemberian ASI.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka konsep Hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar Terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.....	18
Gambar 2	Peta Lokasi Penelitian.....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Naskah Penjelasan
Lampiran 2	Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden
Lampiran 3	Kisi – Kisi Jawaban Kuesioner
Lampiran 4	Kuesioner Hubungan Pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu Dalam pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok
Lampiran 5	Tabulasi Data Umum
Lampiran 6	Tabulasi Data Pengetahuan
Lampiran 7	Tabulasi Data Sikap
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Data Penelitian
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 10	Surat Permohonan Tempat Penelitian
Lampiran 11	Daftar Hadir Responden
Lampiran 12	Lembar Konsultasi
Lampiran 13	Dokumentasi



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Negara republik Indonesia adalah Negara yang memiliki tujuan nasional dan cita-cita luhur yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dipersiapkan secara dini sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas.

Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas manusia adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI adalah makanan bayi paling penting terutama bulan-bulan pertama kehidupan . ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Manfaat pemberian ASI eksklusif adalah dapat meningkatkan kecerdasan dan perkembangan otak bayi karena mengandung zat-zat penting yang dibutuhkan bayi seperti DHA,AA dan laktosa yang berfungsi untuk merangsang perkembangan sel saraf pada bayi, meningkatkan kekebalan tubuh bayi serta membantu melindungi dari berbagai penyakit dan infeksi agar tidak mudah sakit.

Sikap dan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI tentang cara menyusui yang benar untuk merangsang produksi susu memperkuat reflex menghisap bayi,posisi menyusui yang benar,tahap tata laksana menyusui yang benar, tanda tanda posisi bayi menyusu dengan baik, tanda tanda ASI cukup, cara mengeluarkan ASI dengan tangan atau dengan pompa, lama penyimpanan ASI setelah diperah, cara penyimpanan ASI hasil pompa atau perah, cara memberikan ASI yang sudah didinginkan pada bayi.

Disitu dikatakan, untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan optimal, bayi mulai diberi makanan pendamping ASI dilanjutkan sampai usia 2 tahun.

Di Indonesia pemberian ASI masih belum optimal, hanya 4% bayi baru lahir yang disusui pada jam pertama kelahiran (26% pada hari yang sama) hanya 39% yang menyusui secara eksklusif pada 0-6 bulan. Menyusui eksklusif pada 6 bulan pertama belum optimal dilaksanakan.

Dari hasil studi pendahuluan di desa Jiwut masih banyak ibu yang masih bingung bagaimana cara menyusui anaknya terutama ibu yang baru pertama kali melahirkan, mereka juga tidak telaten saat anaknya menolak dan rewel saat disusui, sehingga banyak ibu yang lebih memilih susu formula dari pada ASI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI didesa jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

## **2. Rumusan Masalah**

“Adakah hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI didesa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar ?”

## **3. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI didesa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.



b. Tujuan khusus

- 1). Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar diDesa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.
- 2). Untuk mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian ASI diDesa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.
- 3). Untuk menganalisis hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

**2. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan merubah pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar diDesa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

b. Manfaat praktis

1). Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada masyarakat khususnya ibu yang menyusui.

2). Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau panduan dalam penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan menyusui.

3). Bagi responden

Untuk menambah pengetahuan ibu dalam menyusui bayinya yang benar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Konsep Dasar Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal (depdiknas, 2001). Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011:127)

Pengetahuan seseorang dikumpulkan dan diterapkan secara bertahap mulai dari tahap paling sederhana hingga tahap yang paling lengkap, tahap tersebut adalah:

a. *Awareness*

Yaitu orang mengetahui pengetahuan baru

b. *Interest*

Orang mulai tertarik dengan pengetahuan tersebut

c. *Evaluation*

Yaitu orang mulai menimbang-nimbang pengetahuan yang diperolehnya

d. *Trial*

Orang sudah mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya

e. *Adoption*

Yaitu orang sudah berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap *stimulus* tersebut (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan yang dicakup didalam domain kogritif mempunyai 6 tingkat, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Sebagai pengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau dirangsang yang telah diterima. Oleh sebab itu ``tahu`` adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan kemampuan, yang masuk dalam kategori ini seperti menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya.

c. Aplikasi (*application*)

Sebagai kamampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan apliksai atau penggunaan hokum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain untuk memecahkan suatu masalah.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitan satu sama lain. Termasuk dalam kemampuan ini

adalah kemampuan membuat bagan (mengambar), membedakan , mengelompokkan, memisahkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk dapat menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada (Notoatmodjo, 2011:129-130).

## **1) Konsep Dasar Sikap**

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap *stimulus* atau objek dan manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Notoatmodjo, 2011:124)

Menurut allport (1954) yang dikutip oleh Notoatmodjo 2011:125, menjelaskan bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu :

a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek

- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap objek
- c. Kecenderungan untuk bertindak

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap dapat bersifat positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu sedangkan dalam sikap negative terhadap kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

Menurut Atkinson yang dikutip oleh Sunaryo (2004:199-200), sikap memiliki 5 fungsi, yaitu :

- a. Fungsi instrumental

Fungsi sifat ini dikaitkan dengan manfaat dan menggambarkan keinginan.

- b. Fungsi pertahanan ego

Sikap diambil individu untuk melindungi diri dari kecemasan yang mengancam harga diri

- c. Fungsi nilai ekspresi

Sikap diambil individu untuk mengekspresikan nilai yang ada didalam diri dari kecemasan yang mengancam harga dirinya.

- d. Fungsi pengetahuan.

Sikap ini membantu individu untuk menerima informasi yang kemudian ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Fungsi penyesuaian social

Sikap ini membantu individu merasa menjadi bagian dari masyarakat sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Menurut Notoatmodjo (2011) yang dikutip oleh Sunaryo (2004:200-201), sikap memiliki 4 tingkat yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Individu ingin dan memperhatikan rangsangan (stimulus) yang diberikan.

b. Merespon (*responding*)

Individu dapat memberikan jawaban bila ditanya, mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan

c. Menghargai (*valuing*)

Individu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau diskusi suatu masalah.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Individu akan bertanggung jawab dan siap menanggung resiko atas segala hal yang telah dipilihnya.

Struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu (wawan,2010):

a. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap ,komponen *kognitif* berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan terutama bila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial

b. Komponen efektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang. Komponen *afektif* disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

c. Komponen *konatif* merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara cara tertentu. Dan

berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

Factor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap:

- a. Faktor *intern* : factor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri.

Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar

- b. Faktor *ekstern* : factor yang terdapat diluar pribadi manusia.

Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok (Ahmadi,2000:171)

Pengukuran tentang sikap dapat dilakukan langsung maupun dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pertanyaan responden terhadap suatu objek secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan *hipotesis* yang kemudian ditanyakan pada responden (bisa dengan pilihan jawaban setuju, ragu-ragu, tidak setuju, benar salah atau yang lain) (Notoatmodjo,2011:131-132)

## **2) Konsep Tehnik menyusui yang benar**

- a. Pengertian menyusui

Menyusu adalah keterampilan yang dipelajari ibu dan bayi, dimana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk memenuhi nutrisi pada bayi (Natia, 2003:93)

- b. Manfaat menyusui

Berikut ini adalah manfaat yang didapatkan dengan menyusui bagi bayi, ibu, keluarga dan Negara.

- 1) Manfaat bagi bayi

ASI mengandung zat pelindung, perkembangan *psikomotorik* lebih cepat, memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak.

2) Manfaat bagi ibu

Mencegah perdarahan pasca peralihan dan mempercepat kembalinya rahim ke bentuk semula dan menunda kesuburan.

3) Manfaat bagi keluarga

Bayi jarang sakit sehingga dapat menghemat biaya untuk berobat, dan mudah dalam proses pemberiannya.

4) Manfaat bagi Negara

Penghematan devisa dalam pemberian susu formula dan perlengkapan menyusui, dan mendapatkan sumber daya manusia berkualitas.

c. Langkah langkah menyusui yang benar

Menurut, (Atikah 2010:38) terdapat berbagai posisi untuk menyusui namun posisi yang baik adalah dimana posisi kepala dan bayi berada pada garis yang lurus sehingga bayi dapat menyusu dengan nyaman.

Selain itu posisi ibu pun harus nyaman. Cara menyusui yang benar adalah:

1. Cobalah untuk menyangga punggung, bahu, leher bayi.
2. Letakkan bayi dengan posisi hidung setara dengan puting sehingga bayi akan melekat sempurna dengan payudara.
3. Tunggu sampai bayi membuka mulut lebar dengan lidah dibawah, ibu dapat membuat bayi dalam posisi ini dengan merangsang bibir bagian atas bayi dengan jari ibu.



4. Bayi akan mendekatkan kepalanya ke payudara dengan dahi terlebih dahulu.
5. Bayi akan membuka mulutnya lebar untuk mencakup puting dan lingkaran gelap disekitar puting.
6. Untuk merangsang bayi melepas mulutnya dari puting, dengan lembut letakkan ujung jari ibu pada sudut mulut bayi dan bayi akan secara otomatis membuka mulutnya. Jangan menarik secara paksa karena akan menimbulkan luka pada puting.

d. Posisi menyusui

Ada beberapa posisi menyusu menurut (Natia, 2013:40) yaitu:

**1) Posisi berdiri**

Cara menyusui dengan posisi berdiri:

- a) Bayi digendong dengan kain atau alat penggendong bayi.
- b) Saat menyusu sebaiknya tetap disangga dengan lengan ibu agar bayi merasa tenang dan tidak terputus saat menyusui.
- c) Letakkan badan bayi kedada ibu dengan meletakkan tangan bayi dibelakang atau disamping ibu agar tubuh ibu tidak terganjal saat menyusui.

**2) Posisi rebahan**

Caranya:

- a) Ibu dapat duduk diatas tempat tidur dan punggung bersandar pada sandaran tempat tidur atau dapat diganjal dengan bantal.
- b) Kedua kaki ibu berada lurus diatas tempat tidur.

- c) Bayi diletakkan menghadap perut ibu/ payudara.
- d) Ibu menyangga bayi secara merata dari kepala, bahu hingga pantatnya.
- e) Posisikan pada ibu turut membantu menyangga tubuh bayi, namun kalau kurang dapat ditambah dengan bantal

### 3) Posisi duduk

Caranya:

- a) Gunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi ditidurkan diatas pangkuan ibu.
- b) Bayi dipegang satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkung siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tengadah.
- c) Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu dan yang satu didepan.
- d) Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara.
- e) Telinga dan lengan bayi diletakkan pada satu garis lurus.

### 4) Posisi menggendong.

Caranya:

- a) Peluk bayi dan kepala bayi pada lekuk siku lengan.
- b) Jika bayi menyusu pada payudara kanan , letakkan kepalanya pada lekuk siku tangan kanan dan bokongnya pada telapak tangan kanan.
- c) Arahkan badan bayi sedemikian rupa sehingga kuping bayi berada pada satu garis lurus dengan tangan bayi yang ada diatas (berbaring menyamping dengan muka, perut dan lutut menempel pada dada dan perut ibu).

d) Tangan bayi yang lain dibiarkan seolah-olah merangkul badan ibu sehingga mempermudah mulut mencapai payudara.

e) Tangan kiri ibu memegang payudara jika diperlukan .

**5) *Posisi football.***

Caranya:

a) Telapak tangan menyangga kepala bayi sementara tubuhnya diselipkan dibawah tangan ibu seperti memegang bola atau tas tangan.

b) Jika menyusui dengan payudara kanan maka memegangnya dengan tangan kanan, demikian pula sebaliknya.

c) Arahkan mulutnya ke putting susu

Lengan bawah dan tangan ibu menyangga bayi dan ia menggunakan tangan sebelahnya untuk memegang payudara jika diperlukan.

**6) Posisi berbaring miring**

Caranya:

a) Posisi ini dilakukan sambil berbaring ditempat tidur.

b) Mintalah bantuan pasangan untuk meletakkan bantal dibawah kepala dan bahu, serta diantara lutut

c) Muka ibu dan bayi tidur berhadapan dan bantu menempelkan mulutnya keputing susu.

d) Jika diperlukan letakkan bantal kecil dibawah kepala bayi agar bayi tidak perlu memegang lehernya untuk mencapai putting.

7) Posisi menyusui dengan kondisi khusus

a) Posisi menyusui pasca operasi *Caesar*

Ada dua posisi menyusui pasca operasi *Caesar* diantaranya:

- ♦ Posis berbaring miring
- ♦ Posisi football atau mengepit

b) Posisi menyusui dengan bayi kembar

8) Posisi *double football* atau mengepit

Posisi *football* atau mengepit sama dengan ibu yang melahirkan melalui SC ,posisi *football* juga tepat untuk bayi kembar. Caranya :

- a) Kepala ibu memeluk masing-masing satu kepala bayi, seperti memegang bola.
- b) Letakkan tepat dibawah payudara ibu.
- c) Posisi kaki dibiarkan menjuntai keluar.
- d) Untuk memudahkan, kedua bayi dapat diletakkan pada satu bidang datar yang memiliki ketinggian kurang lebih sepinggang ibu.
- e) Dengan demikian , ibu cukup menopang kedua kepala bayi kembarnya saja.
- f) Cara lain dengan meletakkan bantal diatas pangkuan ibu.

9) Posisi menyusui dengan ASI berlimpah

Caranya:

Ibu tidur telentang lurus, sementara bayi diatas perut ibu dalam posisi berbaring lurus dengan kepala menghadap ke payudara, atau bayi

ditengkurapkan diatas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini maka bayi tidak akan tersedak.

e. Tanda-tanda perlekatan bayi saat menyusui

Jika bayi tidak melekat dengan baik maka akan menimbulkan luka dan nyeri pada putting susu dan payudara akan membengkak karena ASI tidak dapat dikeluarkan secara efektif (Natia 2013:103). Tanda-tanda perlekatan bayi saat menyusui yang benar adalah:

- 1) Tampak *areola* masuk sedalam mungkin
- 2) Mulut terbuka lebar
- 3) Bibir atas dan bawah berputar keluar
- 4) Dagubayi menempel pada payudara, bukan putting susu
- 5) Lidah bayi menjulur melewati gusi bawah (dibawah gundang ASI) melingkari otot payudara.

Tanda-tanda perlekatan bayi saat menyusui yang tidak benar adalah:

- 1) Tampak sebagian besar *areola* payudara diluar.
- 2) Hanya putting susu atau disertai sedikit *areola* yang masuk mulut bayi.
- 3) Seluruh atau sebagian gundang ASI berada dimulut bayi.
- 4) Lidah tidak melewati gusi (berada di depan putting susu) atau lidah sedikit sekali berada dibawah gundang ASI
- 5) Hanya putting susu yang menjadi dot
- 6) Bayi menyusu pada putting
- 7) Bibir mecucu atau monyong

- 8) Bibir bawah terlipat kedalam sehingga menghalangi pengeluaran ASI oleh lidah.

f. Cara pengamatan tehnik menyusui yang benar

Menyusui dengan tehnik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusui. Untuk mengetahui bayi telah menyusui dengan tehnik yang benar, maka akan memperlihatkan tanda-tanda sebagai berikut menurut (Natia,2013:105) :

- 1) Badan bayi menempel pada tubuh ibu
- 2) Mulut bayi terbuka lebar
- 3) Dagunya menempel pada payudara ibu
- 4) Sebagian besar *areola* masuk dalam mulut bayi, *areola* bagian bawah lebih banyak masuk.
- 5) Bayi Nampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
- 6) Puting susu ibu tidak terasa nyeri
- 7) Telinga dan lengan bayi terletak satu garis lurus
- 8) Kepala akan menengadah

g. Tanda bayi mendapat ASI dalam jumlah cukup

- 1) Bayi akan terlihat puas setelah menyusui
- 2) Bayi terlihat sehat dan berat badannya naik setelah 2 minggu pertama (100-200 g tiap seminggu).
- 3) Puting dan payudara ibu tidak luka

- 4) Setelah beberapa hari menyusui, bayi akan buang air kecil minimal 6-8 kali sehari dan buang air besar berwarna kuning 2 kali sehari.
- 5) Apabila bayi selalu tidur dan tidak mau menyusui maka sebaiknya bayi dibangunkan dan dirangsang untuk menyusui setiap 2-3 jam sekali setiap harinya.

h. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui

menurut (Kristianasari,2011:49) faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui adalah :

1) Cara menyusui yang baik dan benar

a) Posisi badan ibu dan bayi

- 1) Ibu harus duduk atau berbaring dengan santai
- 2) Pegang bayi pada belakang bahunya, tidak pada dasar kepala
- 3) Putar seluruh badan bayi sehingga menghadap ke ibu
- 4) Rapatkan dada bayi dengan dada ibu atau bagian bawah payudara
- 5) Tempelkan dagu bayi pada payudara ibu
- 6) Dengan posisi seperti ini maka telinga bayi akan berada dalam satu garis dengan leher dan lengan bayi
- 7) Jauhkan hidung bayi dari payudara ibu

b) Posisi mulut bayi dan putting susu ibu

- 1) Payudara dipegang dengan ibu jari diatas jari yang lain menopang
- 2) Di bawah (bentuk c) bayi diberi rangsangan agar membuka mulut
- 3) Posisikan putting susu diatas “bibir atas” bayi dan berhadapan dengan hidung bayi

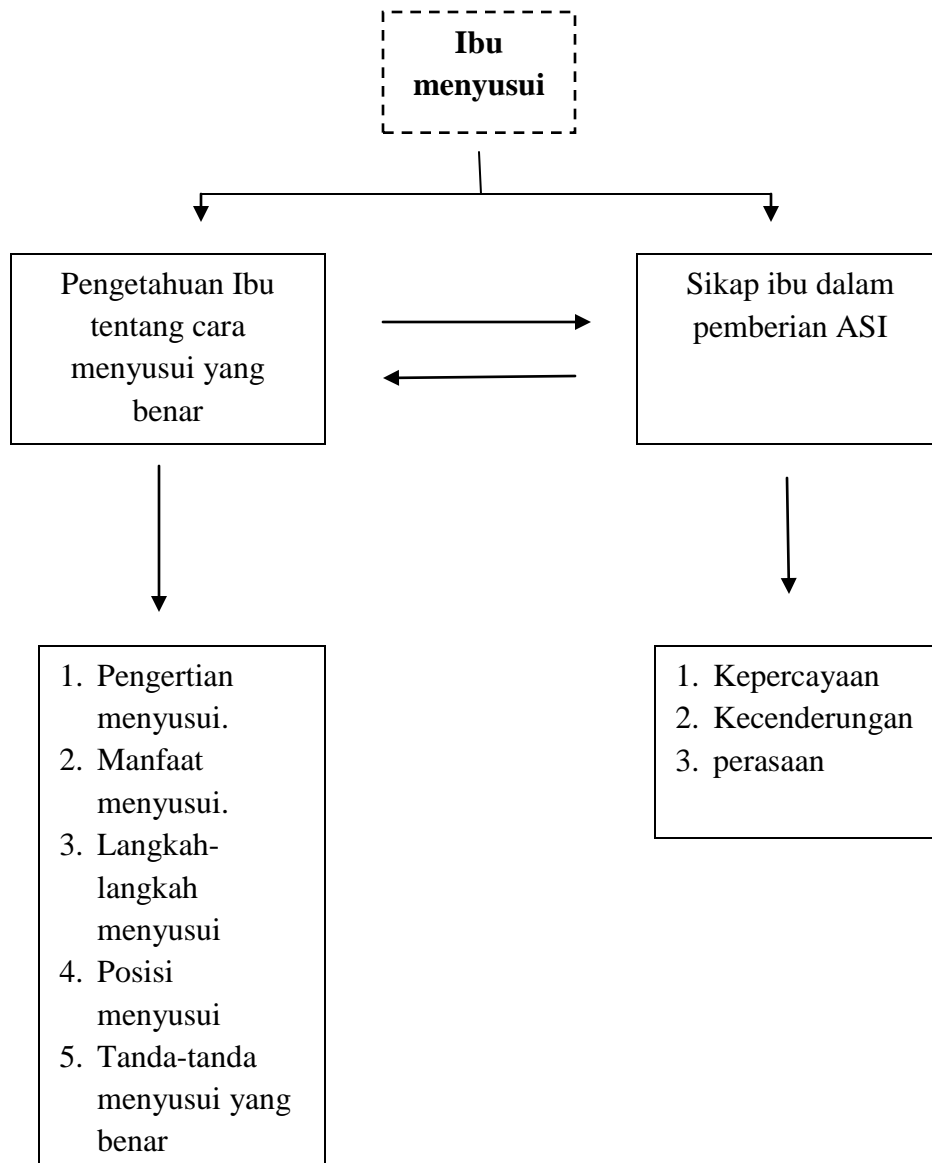
- 4) Kemudian masukkan puting susu ibu menelusuri langit-langit mulut bayi
  - 5) Setelah bayi menghisap payudara dengan baik, payudara tidak perlu dipegang
  - 6) Dianjurkan tangan ibu bebas dipergunakan untuk mengelus-elus bayi
- 2) Posisi menyusui yang benar
- a) Tubuh bagian depan bayi menempel pada tubuh ibu
  - b) Dagunya bayi menempel pada payudara
  - c) Dagunya bayi menempel pada dada ibu yang berada di dasar payudara
  - d) Telinga bayi berada dalam satu garis lurus dengan leher dan lengan bayi
  - e) Mulut bayi terbuka lebar dan sebagian areola tidak nampak
  - f) Bayi menghisap dalam dan perlahan
  - g) Bayi puas, tenang dan puting susu tidak terasa sakit atau lecet

#### **10) Hipotesis**

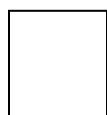
Ada hubungan antara pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI di desa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.



## 11) Kerangka Konsep



KETERANGAN :



: Diteliti

: Tidak diteliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa factor yang bisa mempengaruhi akurasi dari suatu penelitian (Nursalam,2010)

Jenis penelitian ini merupakan korelasional yaitu jenis penelitian dengan mengobservasi variabel *independen* terlebih dahulu kemudian diikuti variabel *dependen* (Hidayat, 2010)

Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) Antara faktor resiko/ paparan dengan penyakit (Hidayat,2010)

#### **2. Populasi, Sampel dan Sampling**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam,2011). Dalam penelitian ini yang dilakukan pada tanggal 16 agustus populasinya adalah 19 ibu menyusui di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

#### b. Sampling

Merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* adalah tehnik penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti(Nursalam,2011). Sampling adalah semua ibu menyusui di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

#### b. Sampel

Sampel objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010). Sample pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang ada di Desa Jiwut kecamatan Nglegok kabupaten Blitar

### 3. Variabel dan Definisi Operasional

#### a. Variabel

Menurut soeparto dkk, variable adalah perilaku atau *karakteristik* yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) (Nursalam,2011)

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variable bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variable lain, variable ini punya nama lain (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini variablel independen yang digunakan adalah pengetahuan cara menyusui yang benar.

## 2. Variabel dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dan variabel bebas terhadap perubahan, (Hidayat,2010). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah sikap ibu dalam pemberian ASI.

## 3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat,2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Cara Menyusui yang Benar dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
1	Independen : Pengetahuan ibu tentang cara menyusui	Pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang benar Merupakan hasil tahu , paham dan aplikasi ibu tentang cara menyusui.	1. Pengertian menyusui. 2. Manfaat menyusui 3. Tahap-tahap menyusui yang benar. 4. Posisi ibu dalam menyusui. 5. Tanda-tanda menyusui telah benar	Kuesioner	Ordinal	1.Pengetahuan baik: 76 % -100 %  2.Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %  3.Pengetahuan kurang: < 56 %

2	Dependen : Sikap ibu dalam memberikan ASI	Tehnik yang dilakukan ibu dalam menyusui yang benar	1. Kepercayaan ibu dalam pemberian ASI. 2. Perasaan ibu dalam memberikan ASI. 3. Kecenderungan ibu untuk memberikan ASI.	Kuesioner	Nominal	Pernyataan positif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1  Pernyataan Negatif SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4  Kategori: 1. Positif (+) 2. Negatif (-)
---	---	---	--	-----------	---------	---

#### 4. Instrumen atau Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah *kuesioner* mengenai pengetahuan cara menyusui yang benar. Dan *kuesioner* sikap untuk mengetahui sikap ibu dalam memberikan ASI.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Mengurus surat izin penelitian dari ketua STIKes Patria Husada Blitar yang ditujukan untuk kesbanglimas Kabupaten Blitar, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar setelah mendapatkan ijin melakukan penelitian dan pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2016

Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder. Pada penelitian ini penelitian menggunakan data primer .Data primer adalah data yang diambil berdasarkan

penelitian langsung pada responden, di mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian. Proses pengumpulan datanya yaitu dengan cara memberikan *kuesioner* pengetahuan dan *kuesioner* sikap kepada responden.

Instrumen yang digunakan adalah *kuesioner* dengan model SS, S, TS, STS. Dimana *kuesioner* tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga Responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. ( Notoatmodjo, 2012 : 137 ).

*Kuesioner* dibuat penelitian berdasarkan literatur yang ada, merupakan bentuk modifikasi *kuesioner* motivasi yang ada pada buku ( Riduwan, 2014 : 402 ). *kuesioner* yang dibagikan terdiri dari dua bagian, yaitu : bagian pertama adalah data demografi, bagian kedua adalah *kuesioner* motivasi untuk mengetahui motivasi menyusui.

Sebelum membagikan *kuesioner*, terlebih dahulu peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden yang diisi langsung oleh responden, setelah responden bersedia kemudian lembar *kuesioner* dibagikan.

## **6. Analisa Data**

### **a. Pengolahan Data**

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya:

#### *1). Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2007).

## 2). *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel, (Hidayat, 2010).

## 3). *Data Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi (Hidayat,2010)

## 4). *Tabulating*

Mengelompokkan data kedalam suatu dan tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo,2010)

## 5). *Scoring*

Diberikan pada setiap item lembar kuesioner dimana jika jawaban benar perlu diberi skor (Arikunto, 2010).

Analisa data pengetahuan setelah dilakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ,jika responden menjawab pertanyaan :

Benar (B) bernilai = 1

Salah (S) bernilai = 0

Skor yang didapat dari responden dijumlahkan selanjutnya dihitung dalam prosentase dengan rumus berikut :

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase

F = jumlah kategori yang benar

N = jumlah skor maksimal jika pertanyaan dijawab dengan benar

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat *kualitatif* dengan acuan sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik : 76 % - 100 %
2. Pengetahuan cukup : 56 % - 75 %
3. Pengetahuan kurang : < 56 %

Sedangkan untuk kuesioner sikap, data yang didapat dari responden kemudian dijumlah dan dihitung dalam bentuk skor dengan rumus :

Skor T

$$T = 50 + 10 \frac{X - \rightarrow}{s}$$

Keterangan :

X : skor responden pada skala yang hendak diubah menjadi skor T

$\rightarrow$  : mean skor kelompok

s : deviasi standart skor kelompok

Skor T dikategorikan :

$T \geq 50$  : sikap positif

$T < 50$  : sikap negatif



Kemudian dapat ditentukan dengan kriteria:

Favorable	Unfavorable
SS : 4	SS : 1
S : 2	S : 3
TS : 2	TS : 3
STS : 1	STS : 4

Kategori:

1. Positif (+) :  $> 50$
2. Negatif (-) :  $< 50$

#### **b. Analisa data**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan cara menyusui dengan pengetahuan menyusui di Desa Jiwut kec. Nglegok kab. Blitar digunakan uji korelasi *Chisquare* dengan menggunakan spss versi 21 for windows

### **7. Etika Penelitian**

#### **a. Infomed Consent**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat,2010)

#### **b. Tanpa nama (anonymity)**

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan

nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat,2010)

a. **Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat ,2010 ).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan laporan tentang data-data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisa oleh peneliti. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tulisan, narasi dan gambar. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

#### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilakukan tanggal 16 agustus 2016.

Berikut ini batas-batas lokasi penelitian:

Sebelah utara : Kelurahan Nglegok

Sebelah Selatan : Kelurahan Sentul.

Sebelah Barat : Desa Bangsri.

Sebelah Timur : Desa Tawangsari.

Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



## 2. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan kemudian diolah dan didapatkan hasilnya sebagai berikut:

### 1) Data Umum

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Menyusui di Desa Jiwut Kecamatan Nglepok Pada Tanggal 16 Agustus 2016.

No	Umur (tahun)	Frekuensi	%
1	20 – 25	5	26,3
2	26 – 30	10	52,6
3	31 – 35	4	21
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden (52,6%) berumur 26 – 30 tahun.

#### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Menyusui Di Desa Jiwut Kecamatan Nglepok Tanggal 16 Agustus 2016

No	Pendidikan ibu	Frekuensi	%
1	Tidak sekolah	1	5,2
2	SD	3	15,7
3	SLTP	1	5,2
4.	SLTA	14	73,6
5.	Perguruan Tinggi	0	0
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar (73,6%) responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SLTA.

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Menyusui Di Desa Jiwut Kecamatan Nglepok Tanggal 16 Agustus 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Ibu rumah tangga	11	57,8
2	Wiraswasta	3	15,7
3	Buruh	4	21
4	Pegawai swasta	1	5,2
5	Pegawai negeri	0	0
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (57,8%) responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

### 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak DiDesa Jiwut Kecamatan Nglepok Tanggal 16 Agustus 2016

No	Jumlah Anak	Frekuensi	%
1	1 – 2	15	78,9
2	3 – 4	3	15,7
3	> 4	1	5,2
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar (78,9%) responden memiliki jumlah anak yaitu 1-2 anak.

### 5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menerima Informasi Tentang Cara Menyusui.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menerima Informasi Tentang Cara Menyusui Tanggal 16 Agustus 2016

No	Informasi menyusui	Frekuensi	%
1	Pernah	19	100
2	Tidak pernah	0	0
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh (100%) responden pernah mendapatkan informasi tentang cara menyusui

#### 6) Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi cara menyusui di Desa Jiwut kecamatan Nglepok Tanggal 16 Agustus 2016

No	Sumber Informasi	Frekuensi	%
1	Tenaga Kesehatan	15	78,9
2	Keluarga	3	15,7
3	Teman	1	5,2
Total		19	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar (78,9%) responden mendapatkan informasi mengenai cara menyusui dari tenaga kesehatan.

## 2) Data Khusus

### 1) Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Di Desa Jiwut Kecamatan Nglepok

Tabel 4.7 Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyusui Di Desa Jiwut Kecamatan Nglepok Tanggal 16 Agustus 2016.

#### Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	12	63.2
Cukup	6	31.6
Kurang	1	5.3
Total	19	100.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai pengetahuan cara menyusui kategori kurang adalah 1 orang (5,3%) responden, kategori baik terdapat 12 orang (63,2%) responden.

## 2) Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI DiDesa Jiwut Kecamatan Nglegok

Tabel 4.8 Distribusi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Tanggal 16 Agustus 2016.

<b>Sikap</b>		
Sikap	Frekuensi	Persentase %
Positif	13	68.4
Negatif	6	31.6
Total	19	100.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sikap ibu dalam pemberian ASI kategori negatif terdapat 6 orang (31,6%) responden, kategori positif terdapat 13 orang (68,4%) responden.

3) Hubungan Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok

Tabel 4.9 Distribusi Hubungan Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Tanggal 16 Agustus 2016.

Kriteria	Sikap		Total
	Positif	Negatif	
Pengetahuan Baik	11 57.9%	1 5.3%	12 63.2%
	Cukup	1 5.3%	5 26.3%
	Kurang	1 5.3%	0 .0%
Total	13 68.4%	6 31.6%	19 100.0%
<i>Chisquare</i> p value = 0,004			

Hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai *p value* = 0,04, sehingga nilai *p value*  $0,04 < \alpha = 0,05$  artinya ada hubungan antar pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

### 3. Pembahasan

a. Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar di Desa Jiwut kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Hasil penelitian mengenai pengetahuan cara menyusui menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 12 responden (63,2%) sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (31,6%) dan



pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (5,3 %). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup baik sangat tinggi yaitu sebanyak 12 orang responden, dan sebagian besar responden yang berpengetahuan baik yaitu responden yang berpendidikan SLTA.

Di Desa Jiwut rata-rata ibu menyusui berpendidikan SLTA sebanyak 14(73,6%) responden, dan hasil jawaban dari *kuesioner* yang diberikan memiliki nilai yang baik. Pendidikan seseorang berpengaruh pada pengetahuannya, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (Nursalam,2011). Seorang ibu akan lebih baik bila memiliki pengetahuan yang luas, karena hal ini sangat berpengaruh pada anaknya .Pendidikan sangat mempengaruhi banyak sedikitnya pengetahuan ibu terutama pengetahuan tentang cara menyusui yang benar.

Selain faktor pendidikan faktor usia juga berpengaruh, yaitu usia 30 tahun sebanyak 4 (21%) responden memiliki nilai yang cukup baik karena usia dan pengalaman bisa mempengaruhi pengetahuan ibu tentang cara menyusui. Ibu yang memiliki kematangan usia mereka telah memiliki anak yang lebih dari satu orang anak, dengan demikian mereka memiliki pengalaman yang cukup baik tentang merawat anaknya terutama masalah mengenai cara menyusui yang benar.

Selain dari pengalaman mereka ibu dapat pengetahuan tersebut dari teman teman mereka saat keposyandu ataupun saat mereka sedang berkumpul. Dari data umum yang didapatkan ibu menyusui di Desa Jiwut banyak yang usianya dibawah 30 tahun. Jadi usia ibu menyusui masih tergolong muda dan usia muda masih lebih fleksibel dalam

menerima pengetahuan positif dari lingkungannya, terutama pengetahuan tentang cara menyusui. Mereka lebih dapat mencerna informasi dengan baik.

b. Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap *stimulus* atau objek dan *manifestasi* sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan *predisposisi* tindakan suatu perilaku (Notoatmodjo, 2011:124)

Dari tabel 4.9 didapatkan kesimpulan bahwa sikap ibu dalam pemberian ASI menunjukkan, terdapat 13 responden bersikap *positif* (68,4%) dan 6 responden bersikap *negative* 31,6% dalam pemberian ASI

Dari tabel 4.1 ibu di Desa Jiwut 21% responden berumur 31-35 tahun bersikap positif dikarenakan semakin matang umur ibu maka pengalaman mereka semakin banyak didapatkan, misalnya ibu yang telah memiliki kematangan umur mereka juga telah memiliki lebih dari satu anak, jadi ibu telah berpengalaman dalam mengasuh anak terutama pengalaman dalam cara menyusui yang benar

Dari tabel 4.2 di Desa Jiwut 73,6% responden berpendidikan SLTA bersikap positif, pendidikan ibu sangat besar dalam mempengaruhi sikap ibu terutama sikap cara menyusui yang benar, karena dari pendidikan ibu dapat menyaring informasi yang didapat dengan baik dan kemudian menerapkannya pada sikapnya

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa 57,8% responden merupakan ibu rumah tangga memiliki sikap negatif. Pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Lingkungan memberikan pengaruh sosial pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik, juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya.

Dari tabel 4.4 didapatkan 78,9% responden memiliki jumlah anak 1-2 orang anak. Memiliki anak lebih dari satu juga mempengaruhi sikap ibu tentang cara menyusui yang benar, dari banyaknya pengalaman yang didapat dari anak terdahulu dan juga lingkungan sekitarnya.

Dari tabel 4.5 didapatkan bahwa 100% responden pernah mendapatkan informasi tentang cara menyusui yang benar dan 78,9% responden mendapatkan informasi tersebut dari petugas kesehatan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap adalah pengetahuan. Semakin bertambahnya informasi semakin bertambah pula pengetahuan yang didapat. Semakin banyak pengetahuan akan mempengaruhi responden dalam berfikir dan bersikap dalam cara menyusui yang benar.

c. Hubungan Antara Pengetahuan Cara Menyusui Yang Benar Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI.

Pada penelitian ini dilakukan perhitungan *statistik* untuk mencari hubungan antara pengetahuan ibu tentang cara menyusui dengan perilaku menyusui anaknya. Berdasarkan hasil *uji korelasi chisquare* dengan menggunakan spss versi 21 for windows didapat nilai *p value* 0.04 (lebih kecil dari 0,05) Hal ini sesuai dengan penentuan sikap aspek pengetahuan, aspek berpikir, aspek keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Dalam pembentukan suatu tindakan positif tentang pengetahuan cara menyusui yang

benar dan diperlukan sikap yang positif untuk sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan dengan sikap responden tentang cara menyusui yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang cara menyusui, maka semakin baik pula sikap ibu dalam menyusui bayinya.

Pengetahuan sangat penting dalam penentuan sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, karena sikap ibu dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkan ibu, selain pengetahuan ibu juga menentukan sikap dari pengalaman yang didapatkan dari anak-anaknya terlebih dahulu dan dari lingkungan yang mempengaruhinya.

Berdasarkan fakta diatas diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk terus meningkatkan kesadaran ibu menyusui dalam memberikan ASI hingga bayi berusia 2 tahun dengan lebih giat dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Disini bidan melibatkan kader-kader untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hal ini juga dapat digunakan sebagai pengukur sejauh mana kader-kader tersebut dalam melaksanakan tugasnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan responden tentang cara menyusui yang benar Di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, sebagian besar (63,2%) dalam kategori pengetahuan baik.
- b. Sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, sebagian besar responden (68,4%) dalam kategori sikap positif.
- c. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji *chisquare* didapatkan hasil yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut dibuktikan dengan *p value* 0,04 ( $< \alpha = 0,05$ ).

#### **2. Saran**

Saran-saran dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Kepada Tempat Penelitian**

Dapat menjalin kerja sama yang baik antara klien dan pelayanan kesehatan dengan memberikan KIE dan penyuluhan tentang cara menyusui dan pentingnya ASI bagi anak di Desa Jiwut Nglego

**b. Kepada Responden**

Diharapkan pada responden dapat mengubah pola berpikir untuk memperbanyak informasi tentang pengetahuan cara menyusui yang benar.

**c. Kepada Institusi Kesehatan**

Profesi kesehatan khususnya kebidanan hendaknya lebih giat dan aktif dalam memberikan konseling, informasi, dan edukasi tentang cara menyusui yang benar dan perlunya nutrisi pula untuk ibu menyusui.

**d. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian selanjutnya sehingga penelitian dalam bidang kebidanan dapat semakin berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.2000. *psikologi social*. Jakarta: Rineka ilmu
- Astutik ,Yuli Reni,2014.*Payudara dan laktasi*,Jakarta :Salemba medica
- Atikah dan Eni, 2010. *Kapita selecta ASI dan Menyusui*.Jakarta. Medical book.
- Hidayat, Alimul Aziz, 2010. *Metode penelitian kebidanan tehnik analisis data*, Jakarta:  
Salemba medika.
- Kristiyanasari Weni,2011. *ASI, menyusui dan sadari*.Yogyakarta: Mulia medika.
- Natia Wiji rizki, 2013. *ASI dan panduan ibu menyusui*. Yogyakarta:Nuha medica.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Nursalam, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:  
salemba Medika
- Proverawati Atikah,2010.*Kapita selekta ASI dan menyusui*, Yogyakarta:Nuha medika
- Rahmawati Eni,2010.*Kapita selekta ASI dan menyusui*, Yogyakarta :Nuha medika.
- Sunaryo. 2004.*Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta :ECO
- Wawan dan Dewi ,2010. Teori dan pengukuran *PENGETAHUAN,SIKAP, dan PERILAKU*  
*Manusia*. Yogyakarta:Mulia medika.

## Lampiran 1

### NASKAH PENJELASAN

Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MENYUSUI YANG BENAR  
TERHADAP SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI DESA JIWUT  
KECAMATAN NGLEGOK KABUPATEN BLITAR

Peneliti : DEWI NOVITA ASTRI

NIM : 1321044

Program Studi : D-3 Kebidanan

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar

Dengan ini saya sebagai mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI ”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut . Saya mohon kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi check list yang saya berikan.

Informasi yang Ibu-Ibu berikan tidak akan kami gunakan untuk maksud lain, melainkan hanya untuk mengembangkan ilmu kebidanan. Demikian informasi dalam penelitian ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Dewi Novita Astri



## Lampiran 2



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**PATRIA HUSADA BLITAR**

Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006

Program Studi : S-1 Keperawatan

D-3 Kebidanan

Kampus : Jl. Sudanco Supriyadi No. 168 Blitar

Telp/ Faks : (0342) 814086

---

### **LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No. Responden :

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian ini, saya menyatakan bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan cara menyusui yang benar terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI di Desa Jiwut.”. Adapun bentuk partisipasi saya, saya bersedia untuk memberikan informasi serta keterangan lain yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa ada unsur paksaan siapapun.

Blitar,

Responden

(.....)

### Lampiran 3

#### KISI KISI KUESIONER

Variabel	Parameter	Jumlah Soal	No. Soal	Jawaban
Pengetahuan cara menyusui	1. Pengertian menyusui.	1	1	A
	2. Manfaat menyusui	2	2	B
			3	B
	3. langkah menyusui yang benar.	2	4 5	C A
	4. Posisi ibu dalam menyusui.	2	6 7	A A
	5.Tanda-tanda menyusui yang benar	3	8	C
			9	C
			10	A
Sikap ibu dalam pemberian ASI	1. Kepercayaan ibu dalam pemberian ASI.	3	1	Favorable
			2	Unfavorable
			3	Favorable
	2. Perasaan ibu dalam pemberian ASI	3	4	Favorable
			5	Unfavorable
			6	Unfavorable
	3. Kecenderungan ibu untuk memberikan ASI	4	7	Favorable
			8	Favorable
			9 10	unfavorable Unfavorable

## **KUESIONER**

### **PENGETAHUAN CARA MENYUSUI YANG BENAR**

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (x) pada jawaban A, B, C, D, dan E yang anda anggap benar

1. Apakah yang dimaksud dengan menyusui?
  - a. Tindakan Ibu memberikan ASI untuk memenuhi nutrisi pada bayinya
  - b. Sikap ibu untuk melatih kesabaran
  - c. Tindakan ibu untuk mencegah bayinya rewel
2. Menurut ibu apakah manfaat menyusui ?
  - a. Membuat bayi kenyang
  - b. Sebagai zat pelindung, perkembangan otak, memperkuat ikatan batin.
  - c. Supaya bayi tidak rewel dan cepat tidur.
3. Menurut ibu apakah manfaat ASI sama dengan susu formula?
  - a. Iya sama nutrisinya.
  - b. Tidak, ASI nutrisinya sesuai kebutuhan tubuh anak
  - c. Iya, Saling melengkapi antara ASI dan susu formula.
4. Menurut ibu bagaimana langkah menyusui ?
  - a. berbaring lalu memasukkan putting kemulut bayi.

- b. menggendong dengan selendang lalu memasukkan puting kemulut bayi
  - c. menyangga punggung, posisi hidung bayi setara dengan puting tunggu bayi membuka mulut lalu masukan puting dengan seluruh areola masuk kedalam mulut bayi
5. Apakah langkah menyusui yang benar perlu dikuasai oleh ibu, sebutkan alasanya ?
- a. Ya, supaya puting susu tidak lecet.
  - b. Tidak, karena menyusui semua orang bisa melakukannya
  - c. Tidak perlu karena menyusui akan bisa dengan sendirinya karena terbiasa.
6. Bagaimanakah posisi yang nyaman bagi ibu menyusui?
- a. Posisi duduk, bisa sambil mengamati anak menyusu
  - b. Posisi berbaring, menyusui bisa sambil tiduran
  - c. Posisi berdiri, sambil menimang supaya anak cepat tidur
7. Menurut ibu bagaimana cara menyusui bila ASI dalam keadaan penuh?
- a. Ibu berbaring, bayi ditengkurapkan diatas perut ibu kepala bayi menghadap payudara dan tangan ibu sedikit menahan kepala bayi.
  - b. Tetap disusui seperti biasanya.
  - c. ASI diperah lalu diberikan dalam botol.
8. Menurut ibu apa saja tanda menyusui yang benar ?
- a. Areola diluar mulut bayi

- b. Bayi merasa sangat kenyang selesai menyusui.
  - c. Bayi lahap dalam menyusui.
9. Apa akibatnya bila posisi menyusui salah ?
- a. Bayi rewel saat menyusui
  - b. Mengeluarkan suara dari mulut bayi saat menyusui
  - c. A dan B benar semua.
10. Menurut ibu mengapa anak rewel saat disusui ?
- a. Posisi anak tidak nyaman.
  - b. Anak sedang mengantuk.
  - c. Rasa ASI tidak disukai anak

## **KUESIONER**

### **DATA UMUM RESPONDEN**

1. Berapakah umur ibu saat ini ?

a. 20-25 tahun

b. 26-30 tahun

c. 31-35 tahun

2. Apa pendidikan Terakhir ibu ?

a. Tidak sekolah atau tidak tamat sekolah SD

b. SD

c. SLTP

d. SLTA

e. Perguruan Tinggi

3. Apa pekerjaan ibu saat ini ?

a. Ibu rumah tangga

b. Wiraswasta

c. Buruh

d. Pegawai swasta

- e. Pegawai negeri/TNI/POLRI
4. Berapakah jumlah anak ibu ?
- a. 1-2
  - b. 3-4
  - c. > 5
5. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang cara menyusui yang benar ?
- a. Pernah
  - b. Tidak pernah
6. Bila pernah, dari manakah ibu mendapatkan informasi tersebut ?
- a. Tenaga kesehatan
  - b. Keluarga
  - c. Teman
  - d. Media informasi

## KUESIONER

### SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan, sesuai dengan keyakinan anda.

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : Setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Uraian Sikap	Pernyataan sikap			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya dengan menyusui ikatan batin antara ibu dan anak menjadi kuat.				
2	Saya percaya bila ASI tidak diberikan minimal 3 hari tidak boleh diberikan lagi,karena ASI telah basi				
3	Saya beranggapan ASI pertama / kolostrum sangat berguna bagi kekebalan tubuh anak.				
4	Saya merasa ASI sangat diperlukan untuk kecerdasan otak dan pertumbuhan tubuhnya.				
5	Saya merasa ASI saja tidak cukup nutrisinya,				



	dan diperlukan tambahan susu formula.				
6	Saya merasa ASI lebih praktis tidak perlu repot saat anak mau minum susu dan lebih higienis.				
7	Saya akan memberikan ASI sampai usia anak saya 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun.				
8	Saya akan menyusui anak saat dia terbangun saja ,karena saya tidak ingin jam tidurnya terganggu.				
9	Saya akan memberikan makanan pada anak saya selain ASI sebelum umur anak 6 bulan supaya anak tidak rewel.				
10	Saya akan minum jamu supaya air susu rasanya lebih segar dan air susu melimpah.				

## LAMPIRAN 5

### TABULASI DATA UMUM

NO	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	JUMLAH ANAK	INFORMASI MENYUSUI	SUMBER INFORMASI
1	3	3	1	1	1	1
2	3	2	1	1	1	2
3	2	4	4	1	1	1
4	3	3	1	1	1	3
5	3	4	1	1	1	1
6	3	4	1	1	1	1
7	3	4	1	1	1	1
8	3	4	2	1	1	1
9	3	3	3	2	1	1
10	3	4	1	1	1	1
11	2	4	1	1	1	1
12	2	4	1	1	1	2
13	3	2	1	3	1	1
14	2	5	5	2	1	1
15	3	1	1	3	1	1
16	3	2	2	2	1	1
17	2	4	2	2	1	1
18	3	3	1	2	1	1
19	3	3	1	3	1	1

Lampiran 6

TABULASI PENGETAHUAN

Pengertian	Manfaat	ASI dengan SUFOR	Langkah	Posisi menyusui	Posisi nyaman	Posisi saat penuh	Tanda yang benar	Akibat salah	Anak rewel	Total
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8
1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	5
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	8
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6

Lampiran 7

TABULASI SIKAP

Ikatan batin	ASI 3 hari	Kolostrum	Kecerdasan	Tidak cukup nutrisi	ASI praktis	ASI 6 bulan	Menyusui saat bangun	MPASI sebelum 6 bulan	Minum jamu	Total
4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	30
4	2	4	4	2	4	4	2	1	2	29
4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	28
4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	30
4	2	4	4	1	4	4	1	1	2	25
4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	30
4	2	4	4	2	2	2	1	2	2	25
4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	30
4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	28
4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	30
4	1	4	4	2	4	4	2	1	2	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	28
4	2	4	4	2	4	4	2	1	2	29
4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	32
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
4	2	4	4	2	4	2	1	2	4	29
4	2	4	4	1	4	2	2	2	2	27
4	2	4	4	2	4	1	1	2	2	26

## LAMPIRAN 8

### HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

#### Frequencies

##### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	63.2	63.2	63.2
	Cukup	6	31.6	31.6	94.7
	Kurang	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

##### Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	13	68.4	68.4	68.4
	Negatif	6	31.6	31.6	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

#### Crosstabs

##### Pengetahuan \* Sikap Crosstabulation

			Sikap		Total
			Positif	Negatif	
Pengetahuan	Baik	Count	11	1	12
		% of Total	57.9%	5.3%	63.2%
	Cukup	Count	1	5	6
		% of Total	5.3%	26.3%	31.6%
	Kurang	Count	1	0	1
		% of Total	5.3%	.0%	5.3%
Total		Count	13	6	19
		% of Total	68.4%	31.6%	100.0%

##### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	10.901 <sup>a</sup>	2	.004	.003		
Likelihood Ratio	11.408	2	.003	.003		
Fisher's Exact Test	9.920			.003		
Linear-by-Linear Association	4.046 <sup>b</sup>	1	.044	.092	.058	.051
N of Valid Cases	19					

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	10.901 <sup>a</sup>	2	.004	.003		
Likelihood Ratio	11.408	2	.003	.003		
Fisher's Exact Test	9.920			.003		
Linear-by-Linear Association	4.046 <sup>b</sup>	1	.044	.092	.058	.051
N of Valid Cases	19					

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .32.

b. The standardized statistic is 2.011.

## LAMPIRAN 9



### PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Telepon/Faximile (0342) 801243  
E-mail : badan.kesbang@blitarkab.go.id

**BLITAR**

#### **SURAT IZIN**

Nomor : 072/335/409.202/2016

- Membaca : Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar Nomor : 05/PHB/549/08.16 tanggal 10 Agustus 2016 perihal Permohonan Tempat Penelitian Bagi Mahasiswa STIKes Patria Husada Blitar.
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011;
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blitar;
  3. Peraturan Bupati Blitar Nomor 44 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar;
  4. Peraturan Bupati Blitar Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Kabupaten Blitar.

Diizinkan untuk melakukan kegiatan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan kepada :

Nama : DEWI NOVITA ASTRI  
Alamat : Jln. Sudanco Supriyadi 168 Blitar  
Judul Kegiatan : Hubungan pengetahuan Cara Menyusui yang Benar terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Desa Jiwut Kec.Nglegok Kabupaten Blitar  
Lokasi : Desa Jiwut Kec.Nglegok Kabupaten Blitar  
Waktu : Tanggal 15 sampai dengan 19 Agustus 2016  
Bidang Kegiatan : Penelitian  
Nama Penanggungjawab/Koordinator : WAHYU WIBISONO, S.S., M.Pd ; INTIN ANANINGSIH, SST, M.Keb  
Anggota/Peserta : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Pemerintah Desa setempat serta Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi Peraturan Perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas;
5. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi/tempat kegiatan;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukannya kegiatan survei, penelitian pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan diwajibkan memberikan laporan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk softcopy dan hardcopy kepada :
  - a. Bupati Blitar cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar;
  - b. Satuan Kerja Perangkat Daerah/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar yang terkait.
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah serta hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Dikeluarkan di : Blitar  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2016  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN BLITAR**  
Sekretaris,  
**Ir. A. IRIANTO, MM**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611231 199202 1 006

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth :

1. Sdr. Bupati Blitar (Sebagai Laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar
3. Sdr. Kepala Puskesmas Nglegok Kec.Nglegok Kab.Blitar
4. Sdr. Kepala Desa Nglegok Kec.Nglegok Kab.Blitar
5. Sdr. Badan Desa Jiwut Kec.Nglegok Kab.Blitar
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

## LAMPIRAN 10



### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PATRIA HUSADA BLITAR

Ijin Mendiknas No. 180/D/O/2006  
Program Studi : Pendidikan Ners  
D-3 Kebidanan

Jl.Sudanco Supriyadi 168 Blitar  
Telp.Faks. 0342-814086

email : [stikesphblitar@gmail.com](mailto:stikesphblitar@gmail.com)  
Website: [www.stikesphblitar.ac.id](http://www.stikesphblitar.ac.id)

Blitar, 10 - 08 - 2016

Nomor : 05/PHB/ 549/08.16  
Lampiran : 1 eks Proposal Penelitian  
Perihal : Permohonan Tempat Penelitian Bagi  
Mahasiswa STIKes Patria Husada Blitar

Kepada Yth,  
**Kepala Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Kabupaten Blitar**  
di

BLITAR

Bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa STIKes Patria Husada Blitar:

Nama	:	Dewi Novita Astri
NIM	:	1321044
Program Studi	:	D-3 Kebidanan
Tahun Akademik	:	2015/2016
Judul Proposal	:	Hubungan pengetahuan Cara Menyusui yang Benar terhadap Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar
Pelaksanaan Penelitian	:	15 s.d 19 Agustus 2016
Tempat Penelitian	:	Desa Jiwut Kec. Nglegok Kabupaten Blitar
Nama Pembimbing	:	1. Wahyu Wibisono, S.S., M.Pd 2. Intin Ananingsih, SST., M.Keb

Demikian, atas bantuan dan kerjasama Saudara disampaikan terimakasih.

STIKes Patria Husada Blitar  
Ketua  
  
Basar Purwoto, S.Sos., M.Si  
NIK 180906001

Tembusan Kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar
2. Kepala Puskesmas Nglegok Kabupaten Blitar
3. Kepala Desa Jiwut Kec. Nglegok Kabupaten Blitar
4. Bidan Desa Jiwut Kec. Nglegok kabupaten Blitar



